

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam tesis ini penulis menggunakan metode Kualitatif dengan syarat metode yang digunakan dan sesuai. Adapun metode yang digunakan oleh penulis adalah:

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini sifat data diambil dan sumbernya dari lapangan (*field research*) maka pada tesis ini tergolong dalam jenis penelitian yuridis empiris, metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah untuk meneliti pada kondisi yang diteliti (objeknya). Pendapat Bogdan dan Taylor, penelitian yang menggunakan metode kualitatif sebuah karya yang menghasilkan data deskriptif baik berupa tulisan, ucapan dan orang-orang yang diteliti serta diamati. Penelitian seorang peneliti wajib terjun kelapangan dan mengobservasi secara berkerangka dan sistematis. Karena kerangka itu memuat faktor-faktor yang akan di teliti dan di observasikan.<sup>1</sup>

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian suatu bentuk model atau cara mengadakan penelitian agar penulis mendapatkan informasi dari berbagai aspek untuk

---

<sup>1</sup>Kantini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Madar Maju, 1996), 32.

menemukan isu yang dicari jawabannya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini menggunakan yuridis sosiologi yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke obyeknya.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti juga menjadi suatu hal yang penting dan utama. Seperti yang dikatakan oleh Meleong sebuah penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data utama perlu kehadiran seorang peneliti itu sendiri atau bantuan orang lain.

Peneliti mengamati secara penuh untuk melakukan penelitian di KUA Kecamatan Diwek dan Pengadilan Agama Kabupaten Jombang.

### **D. Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang diteliti maka objek penelitian perlu menjadi perhatian dalam penelitian ini. Tempat yang akan di jadikan sasaran untuk penelitian ini berada di Kecamatan Diwek yaitu di Kantor Urusan Agama dan Pengadilan Agama Jombang. Pemilihan lokasi oleh peneliti karena data perceraian di pengadilan Agama khususnya di Kecamatan diwek terhitung masih banyak tahun 2018 - 2023 dan lokasi KUA cukup strategis dan efektif. Harapan dari peneliti mampu mendapatkan semua informasi terkait penelitian ini.

---

<sup>2</sup>Amiruddin dan H. zaenal Asikin, *pengantar metode penelitian hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persad,2006) 118.

## E. Sumber Data dan Jenis Data

### 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah lebih bersifat understanding (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek). Peneliti akan melakukan penelitian untuk mengumpulkan data ini terhadap beberapa aktivis yang ada di KUA Kecamatan Diwek dan Pengadilan Agama Jombang.

### 2. Jenis data

- a. Data primer yaitu data yang di dapat dari sumber asli yang memuat informasi.<sup>3</sup> Sebuah data penelitian yang hanya didapatkan melalui observasi dan wawancara kepada informan yaitu Kepala KUA diwek dan Panitera Pengadilan Agama.
- b. Data sekunder merupakan tambahan data yang diperoleh dari pustaka literatur serta sesuai dengan yang penulis bahas.<sup>4</sup> Data sekunder ada 3 bagian :
  - 1) Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang bersifat mengikat dan terdiri atas norma atau aturan dasar, ketetapan, peraturan perundang-undangan. Bahan hukum yang diambil peneliti adalah surat keputusan Direktur Jenderal Pedoman Masyarakat Islam.

---

<sup>3</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ( Bandung : Rosda, 2017 ), 157

<sup>4</sup> *Ibid.*

- 2) Bahan hukum sekunder adalah bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer seperti rancangan peraturan perundang-undangan, hasil penelitian, atau pendapat ahli hukum. Yaitu Soerjono Soekanto, M. Friedman dan Sondang P. Siagan.
- 3) Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang memuat petunjuk dan penjelasan mengenai bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus hukum dan ensiklopedia.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dikarenakan dalam pengumpulan datanya menggunakan riset ke lapangan.

### **1. Pengamatan (Observasi)**

Observasi merupakan yang perhatian lebih focus terhadap suatu, gejala atau kejadian yang bermaksud menafsirkannya, menemukan beberapa kaidah yang mengatur, dan menggunkan faktor penyebabnya.<sup>5</sup> Dengan cara observasi kita dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan social. Teknik ini dilakukan melalui kombinasi antara observasi secara langsung dan wawancara dalam waktu bersamaan untuk memperoleh data dan informasi. Pengamatan ini dilakukan di Pengadilan Agama Jombang dan KUA Kecamatan Diwek.

---

<sup>5</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010), 38.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkn data yang diperlukan peneliti. Sederhananya wawancara suatu proses atau kegiatan interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi melalui komunikasi langsung. Bisa juga dikatakan wawancara merupakan komunikasi atau percakapan antar muka, dimana pewawancara bertanya langsung terkait objek yang diteliti dan sebelumnya sudah dirancang.<sup>6</sup> Narasumber yang akan di wawancarai oleh peneliti adalah Panitera Pengadilan Agama, Ketua Kantor Urusan Agama Diwek, 6 calon pengantin dan salah satu keluarga .

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa bentuknya tulisan ataupun karya. Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dan untuk melengkapi dari sebuah metode observasi atau wawancara di dalam penelitian lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang dipertanggung jawabkan kebenaran dan keabsahan dalam sebuah penelitian, data tersebut harus dilakukan uji dengan validitas data.

Dalam teknis validitas data dapat menggunakan teknis sebagai berikut :

---

<sup>6</sup>A. Munif, *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan* (Jakarta:Kencana,2014) 372

### 1. Triangulasi Data

Data yang bersumber dari berbagai macam data harus dilakukan pengamatan dengan sungguh atau lebih intensif untuk mengecek data yang sudah terkumpul. Data yang sudah didapat bisa saja salah atau keliru dengan kenyataannya. Maka perlu pengecekan data observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

### 2. Perpanjangan Pengamatan

Sebuah penelitian, peneliti harus mengumpulkan waktu lebih demi mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Guna untuk memperkuat data, agar data bisa diterima dan dipercaya dengan baik. Maka perlu mengumpulkan seluruh data sebanyak-banyaknya mengumpulkan data yang sebanyak- banyaknya. Dan dari banyak data yang dikumpulkan tidak bisa diperoleh tidaknya hanya sekali kunjungan.

## H. Teknik Analisis Data

Analisi data dalam penelitian menggunakan berbagai macam data kemudian dikumpul dan di olah, dari hasil wawancara dan observasi dikelompokkan masing-masing. Dengan metode kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan oleh orang-orang yang diamati atau diwawancara.<sup>7</sup> Teknik dalam analisis data yaitu :

---

<sup>7</sup>Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010), 38

1. Reduksi Data

Peneliti akan menyederhanakan semua data dan berfokus pada masalah yang penting untuk mendapatkan keterangan atau hasil yang jelas.

2. Penyajian Data

Menyusun bagian-bagian dari berbagai macam data supaya mudah untuk dimengerti.

3. Penarikan Kesimpulan

Menganalisis dari semua data yang dilakukan oleh peneliti. Setelah semua dianalisis, maka akan memunculkan teori atau juga bisa menyanggah teori yang ada sebelumnya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Prof Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 228.